

## ABSTRAK

**Andri Hidayatullah:** *Novel Deng Karya Godi Suwarna Eksistensialisme Jean Paul Sartre*

Novel Deng merupakan novel karya Godi Suwarna yang terbit pada tahun 2009. Novel Deng tidak lepas dari wacana tradisi Mitos Sangkuriang yang berkaitan dengan Gunung Tangkuban Parahu serta novel Deng pun berkaitan dengan mitos cerita pantun Lutung Kasarung, yang berkaitan dengan dihadirkan dan dibenturkan dengan masalah sosial yang dihadapi masyarakat modern dan masyarakat desa setelah Orde Baru. Tokoh utama dan tokoh pendukung yang lain dalam novel Deng mempunyai karakter yang terbentuk oleh eksistensi Sangkuriang dan Lutung Kasarung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter tokoh dalam novel Deng dan untuk mengetahui eksistensialisme yang terdapat dalam novel Deng.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan hermeneutik. Teknik pengumpulan data yang bersifat primer adalah novel Deng karya Godi Suwarna sebagai data utama dengan teknik pustaka, simak dan catat. Sedangkan untuk data yang bersifat sekunder yaitu berupa bahan pustaka pendukung teori yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh penulis.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori eksistensialisme. Sebagaimana Jean Paul Sartre mengatakan bahwa eksistensialisme merupakan cara berada manusia di dunia dan menempatkan cara wujud-wujud manusia. Cara itu hanya khusus ada pada manusia karena hanya manusialah yang bereksistensi.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, *pertama*, karakter tokoh dalam novel Deng sangat beragam, unik, bebas, bertanggungjawab bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk seluruh manusia dan yang lebih menariknya dalam beberapa adegan karakter tokoh disangkutpautkan dengan cerita rakyat Sangkuriang dan Lutung Kasarung sehingga cerita dalam novel lebih hidup. *Kedua*, eksistensialisme yang terdapat dalam novel Deng yaitu eksistensialisme Jean Paul Sartre. Terdapat beberapa percakapan yang berhubungan dengan teori eksistensialisme Jean Paul Sartre, diantaranya tentang ada dan ketiadaan, kebebasan manusia, eksistensi mendahului esensi serta eksistensialisme dan humanisme.